

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tridacnidae memiliki 12 spesies di dunia (Soo dan Todd, 2014), tujuh diantaranya terdapat di Indonesia. *Tridacna crocea* adalah spesies yang paling kecil dengan ukuran cangkang maksimum 15 cm sedangkan *Tridacna gigas* adalah spesies yang paling besar. Status *Tridacnidae* secara keseluruhan untuk semua jenis dikategorikan sebagai satwa langka dilindungi berdasarkan undang - undang No.5 Tahun 1990 tentang konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 tentang pengawetan tumbuhan dan satwa.

Permintaan *Tridacnidae* yang tinggi mengakibatkan eksploitasi berlebih sehingga populasinya menurun drastis setiap tahunnya. Pulau Ketawai merupakan salah satu pulau kecil di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terletak didesa Kurau Kabupaten Bangka Tengah dengan karakteristik dan ekosistem terumbu karang memiliki pertumbuhan karang pada kedalaman yang relatif bervariasi dan dalam kategori rusak sedang. Daerah yang memiliki sumber daya alam dan jasa lingkungan yang tinggi, sehingga pemanfaatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat atau pemerintah setempat adalah sebagai daerah pariwisata atau rekreasi serta wisata bahari (Adi *et al.*, 2013).

Letak Pulau Ketawai lebih relatif jauh dari daratan atau pulau besar sehingga lebih terlindung dari dampak penambangan timah yang menghasilkan sedimentasi dan padatan tersuspensi. Penurunan jumlah populasi *Tridacnidae* juga terjadi di Pulau Ketawai hal ini terjadi karena sebagian masyarakat sekitar (warga kurau/sekitarnya) dan masyarakat luar Pulau Ketawai (wisatawan) sering mengambil dan memanfaatkan kerang *Tridacnidae* secara ilegal.

Pengambilan *Tridacnidae* secara ilegal dan terus menerus menyebabkan jumlahnya semakin berkurang. Sampai saat ini di perairan Pulau Ketawai nelayan dan masyarakat sekitar juga belum melakukan pemantauan berkala yang dilakukan untuk memonitoring distribusi dan kepadatan *Tridacnidae*. Perlu dilakukan suatu upaya untuk mengelola kerang *Tridacnidae* sebagai upaya untuk menyajikan informasi dan data untuk dilakukan suatu tindakan pelestarian

terhadap *Tridacnidae*. Kegiatan pengelolaan ini memerlukan informasi dari berbagai aspek dikarenakan belum pernah dilakukannya penelitian tentang *Tridacnidae* di Pulau Ketawai.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi jenis *Tridacnidae* di ekosistem Pulau Ketawai
2. Menganalisis kepadatan *Tridacnidae* di terumbu karang Pulau Ketawai
3. Mengidentifikasi pola distribusi *Tridacnidae* di terumbu karang Pulau Ketawai.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi informasi tentang distribusidan kepadatan *Tridacnidae* di ekosistem terumbu karang pada kedalaman tertentu.
2. Menyediakan data dasar atau awal untuk pengelolaan potensi *Tridacnidae* di perairan Pulau Ketawai.